

# Determinan *Audit Delay* Berdasarkan Kondisi Internal Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Nurfitriani\* dan Yayu Putri Senjani#

\* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Program Studi Akuntansi Syariah  
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia  
E-mail: nurfitriani170157@gmail.com

# UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Program Studi Akuntansi Syariah  
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia  
E-mail: yayu.senjani@uin-suka.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, audit internal dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi standar tertentu. Standar tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 285 observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews v.10. Analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan audit internal berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan solvabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata kunci:** *Audit delay*, Audit Internal, Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

## Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, solvency, company size, internal audit and audit committee on *audit delay* in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2019. The sample in this study is manufacturing companies that meet certain standards. The standard is determined by using the purpose sampling method. The number of samples is 285 observations. The data analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews v.10. Data analysis showed that profitability, firm size, and internal audit had a negative effect on *audit delay*, while solvency and audit committee had no effect on *audit delay*.

**Keywords:** *Audit delay*, Audit Committee, Firm Size, Internal Audit, Profitability, Solvency

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat informasi yang dapat membantu perkembangan berkelanjutan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar, sehingga investor dapat dengan mudah untuk mengevaluasinya. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia harus dapat melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Susilo, 2015). Salah satu persyaratan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang tepat waktu kepada pihak-pihak terkait sehingga dapat membantu pengambilan keputusan ekonomi (Fadly, 2019).

Dikutip dari CNBC Indonesia, tim Departemen Evaluasi

Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan sebanyak 80 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per 31 Maret 2020 emiten tersebut menunda pengajuan 2019 laporan tahunan secara tepat waktu. Oleh karena itu, emiten yang melanggar aturan bursa akan dikenakan sanksi terkait II.6.3 Aturan I-H.

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Surat Perintah Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Peraturan Lembaga Keuangan X/K2 Kep-346/BL/2011, perusahaan yang tercatat harus melaporkan status keuangannya secara teratur dan tepat waktu, yang mengatur kapan laporan keuangan

disajikan. selesai serta hal-hal yang telah diaudit wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan lembaga keuangan serta diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Selisih waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, perbedaan waktu ini biasa disebut dengan *audit delay* atau dapat disebut juga *audit report lag* (Rubianto, 2017). Hal yang harus diperhatikan yaitu bagaimana menyajikan laporan keuangan tersebut dapat tepat waktu atau tidak terjadi keterlambatan pada penyusunan laporan keuangan. Semakin pendek *audit delay* maka semakin tinggi relevansi laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, dan penghindaran penundaan penerbitan berdampak pada salah satu tanda bahwa laporan keuangan yang diterbitkan emiten bermasalah (Hapsari et al., 2016).

Faktor- faktor penyebab terjadinya *audit delay* yaitu berasal dari dalam perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, audit internal serta komite audit. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Fakhfakh dan Jarboui (2016) menemukan bahwa faktor profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, dan faktor solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian Clarisa dan Pangarepan (2016) faktor penting dalam *audit delay* dan solvabilitas, menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Perbedaan riset ini dengan riset yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel baru yaitu komite audit serta audit internal. Verawati (2016) mengungkapkan bahwa komite audit yaitu salah satu bagian tata kelola didalam perusahaan yang mempunyai fungsi penting di sistem pelaporan keuangan di dalam perusahaan, apabila emiten sudah menerapkan tata kelola perusahaan yang mendukung maka terjadinya *audit delay* atas laporan keuangan dapat diminimalisir. Mekanisme tata kelola perusahaan yang kuat akan memungkinkan proses audit selesai lebih cepat, dan auditor dapat menerbitkan laporan audit tepat waktu (Rubianto, 2017).

Riset ini fokus pada perusahaan manufaktur yang merupakan salah satu jenis perusahaan dengan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional (IDX channel.com, 2020). Sesuai yang disebutkan kementerian perindustrian (Kemenperin) bahwa manufaktur tercatat masih memberikan kinerja yang positif pada beberapa subsektornya di tengah pandemi Covid-19. Triwulan IV tahun 2020, banyak subsektor seperti kimia, farmasi, dan obat tradisional masih akan memberikan kontribusi yang besar dan memiliki permintaan yang kuat, menjadi salah

satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

## 2. Teori

### Agency Theory (Teori Keagenan)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan adalah kontrak hubungan antara *principal* dan *agent*, dimana *agent* diberikan kewenangan untuk bertindak atau mengambil keputusan atas nama *principal*. Pihak yang menilai informasi yang tersedia terkait erat dengan teori keagenan, dan *audit delay* menentukan batas waktu laporan keuangan perusahaan untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu (Juwita, Sutrisno dan Hariadi, 2020).

Pihak yang menilai informasi yang tersedia terkait erat dengan teori keagenan, dan *audit delay* menentukan batas waktu laporan keuangan perusahaan untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu. Hal yang harus dilakukan oleh keagenan di dalam perusahaan yaitu penyajian *annual report* yang memenuhi batas waktu yang telah diterapkan.

Laporan yang selesai dibuat oleh perusahaan akan memberikan informasi untuk *principal* mengenai laporan keuangan perusahaan. Tepatnya waktu dalam pelaporan keuangan menunjukkan jarak waktu suatu informasi yang disajikan di dalam melaporkan laporan keuangan, jika laporan belum dilaporkan secara tepat waktu maka hal tersebut dapat mengurangi nilai-nilai penting yang disajikan dalam laporan (Saragih, 2018).

Pengurangan nilai informasi yang disampaikan kepada *principal* dapat menyebabkan asimetri informasi. Asimetri informasi dalam teori keagenan mengacu pada fakta bahwa agen memahami informasi internal yang lebih rinci daripada *principal* yang hanya mengetahui laporan kinerja yang dibuat oleh manajemen (Irfan, 2002).

### Compliance Theory (Teori Kepatuhan)

Menurut Sutinen dan Kuperan (1999) terdapat dua perspektif dalam teori kepatuhan, yaitu perspektif instrumental dan normatif. Perspektif instrumental menyatakan bahwa, individu sepenuhnya didorong oleh kepentingan pribadi, sedangkan secara perspektif normatif terkait secara moral dan bertentangan dengan kepentingan pribadi.

Berdasarkan perspektif normatif, teori kepatuhan harus diterapkan dalam akuntansi seperti yang terdapat pada peraturan Nomor 29 /POJK. 04 /2016 menyebutkan perusahaan harus mematuhi hukum sesuai ketentuan dan secara khusus mematuhi untuk melaporkan laporan keuangan

tepat waktu pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Emiten yang melanggar aturan Otoritas Jasa Keuangan akan diberikan sanksi administratif yaitu teguran tertulis, denda berupa wajibnya membayar dengan jumlah uang yang ditentukan, larangan dalam melakukan praktek usaha, pembekuan izin usaha, serta mencabut perizinan usaha.

Konsep kepatuhan dalam syariat Islam menjelaskan bahwasanya melaporkan laporan keuangan harus dilakukan secara tepat waktu hal ini sejalan dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3. Musthafa Al-Maraghi dalam tafsir Al-Maraghi bahwasanya dapat dipahami dalam nilai kedisiplinan yang ditunjukkan dengan merugi ialah manusia yang membuang waktu yang dimilikinya pada sesuatu hal yang tidak terdapat manfaat didalamnya (Tafsir Al-Maraghi, 1985:391)

### Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori ini dikembangkan oleh Ross (1977), yang menyatakan bahwa pihak petinggi perusahaan yang memiliki informasi yang baik mengenai perusahaannya akan menyampaikan informasi tersebut kepada investor. Sinyal yang akan disampaikan perusahaan merupakan informasi atau tanda yang bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Perusahaan yang memiliki berita buruk di dalam laporan keuangan maka hal tersebut dapat memperpanjang *audit delay* (Jama'an, 2008). Berdampak kepada pertimbangan investor untuk menginvestasikan saham yang dimiliki kepada perusahaan terkait. Beda halnya dengan perusahaan yang memiliki kabar baik (good news), hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung tepat waktu dalam melaporkan laporannya (Dewangga, 2015).

## 3. Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, maka *audit delay* akan semakin rendah, sebaliknya jika perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah maka *audit delay* yang terjadi akan tinggi. Hal tersebut terjadi ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan cepat, yang dianggap kabar baik bagi pihak eksternal yang harus segera dikomunikasikan kepada public (Juniati et al., 2016) Berbanding terbalik, ketika tingkat profitabilitas yang dimiliki rendah maka auditor akan lebih memperhatikan proses pengauditan, hal ini mengakibatkan lamanya waktu penyajian laporan keuangan (Rubianto, 2017).

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada *audit delay*.

### Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*

Solvabilitas merupakan kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban keuangannya seperti kewajiban jangka panjang dan jangka pendek (Yendrawati dan Mahendra, 2018). Menurut Sayidah (2019), menyatakan bahwa solvabilitas mempengaruhi *audit delay* karena apabila tingkat hutang yang dimiliki tinggi maka dapat menimbulkan pengecekan serta pelaporan yang lebih lama. Proses tersebut yang dapat membuat terlambatnya proses pelaporan audit oleh auditor

H2: Solvabilitas memiliki pengaruh positif pada *audit delay*.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*

Perusahaan dengan skala besar maka semakin rendah *audit delay*, begitu pula sebaliknya perusahaan dengan skala kecil maka semakin tinggi terjadinya *audit delay*. Perusahaan dengan skala besar cenderung lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan sehingga dapat membantu auditor dalam mengaudit laporan keuangan (Anam, 2017).

H3: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *audit delay*.

### Pengaruh Audit Internal terhadap *Audit delay*

Fungsi audit internal dalam meningkatkan tingkat koordinasi juga dapat meningkatkan efektivitas kontribusi audit internal. Sehingga pekerjaan audit pada akhir tahun dapat diselesaikan secara cepat dan potensi adanya *audit delay* menjadi lebih kecil (Taktak dan Oussii, 2018).

H4: Audit internal memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

### Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit delay*

Candradewi (2019) menyebutkan bahwa jumlah anggota komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* jika emiten memenuhi persyaratan minimal 3 (tiga) orang anggota komite audit. Jumlah komite audit kurang dari 3 (tiga) dapat menyebabkan *audit delay* tinggi, karena komite audit bertugas untuk mengawasi auditor internal dan eksternal dalam proses audit. Sehingga apabila jumlah komite audit sesuai dengan standar sehingga memungkinkan semakin kecilnya terjadi *audit delay*.

H5: Jumlah komite audit memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit delay*.

## 4. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian asosiatif kasual, yaitu yang berguna dalam menganalisis dan menjelaskan rangkaian koneksi variabel-variabel serta bagaimana pengaruhnya terhadap variabel yang lain (Timotius, 2017:16). Subyek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar secara reguler di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yaitu (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan belum mengalami delisting selama periode 2015-2019 (2) perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan audit independen selama 2015-2019 (3) perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah Indonesia dalam laporan keuangannya serta (4) laporan keuangan yang menyediakan data dan informasi lengkap yang diperlukan untuk penelitian. Berdasarkan standar tersebut, jumlah sampel yang memenuhi standar adalah 57 perusahaan, dan rentang waktu 5 tahun, sehingga penelitian ini menggunakan observasi sebanyak 285.

### Variabel Penelitian dan Pengukuran

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian yaitu *audit delay* yang pengukurannya menghitung selisih waktu tanggal penutupan tahun buku adalah dari tanggal 31 Desember hingga tanggal yang dinyatakan dalam laporan audit independen.

#### 2. Variabel Independen

- Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Soewignyo et al., 2020) profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus yaitu

$$ROA = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aktiva}) \times 100\% \quad (1)$$

- Solvabilitas yaitu kemampuan emiten dalam melunasi kewajibannya, baik jangka pendeknya dan juga kewajiban jangka panjangnya, dalam penelitian (Saragih, 2018) solvabilitas dapat diukur menggunakan rumus yaitu

$$DAR = (\text{Total Hutang}) / (\text{Total Asset}) \times 100\% \quad (2)$$

- Ukuran Perusahaan yaitu besar kecilnya emiten yang dilihat dari jumlah keseluruhan harta perusahaan, menurut (Jogiyanto, 2013:382) keseluruhan harta perusahaan yang dipakai dalam mengukur skala perusahaan dengan sejumlah pemulusan logaritma natural (*log size*) untuk menyamakan besaran angka regresi, dengan rumus

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset}) \quad (3)$$

- Audit Internal, menurut *Institute of Internal Audit* (IIA) audit internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi

organisasi. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang kuat relatif membutuhkan waktu yang singkat untuk melakukan proses audit atas laporan keuangan sehingga dapat mempersingkat terjadinya *audit delay* dalam laporan keuangan (Juwita, 2020). Pengukuran yang dilakukan yaitu menggunakan variabel *dummy*, diberi nilai 1 apabila memiliki audit internal dan dinilai 0 jika tidak memiliki audit internal.

- Komite Audit adalah anggota yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang mempunyai tugas dalam mengawasi dan mengevaluasi hasil audit serta meneliti penyajian laporan keuangan, dalam penelitian (Raweh et al., 2019) mengukurnya yaitu dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan.

Menggunakan model regresi data panel, dan persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 - \beta_4 X_4 - \beta_5 X_5 + e \quad (4)$$

Dimana:

Y = *Audit delay*

X1 = Profitabilitas

X2 = Solvabilitas

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Auditor Internal

X5 = Komite Audit

## 5. Hasil dan Pembahasan

### Uji Estimasi Model

Beberapa pengujian yang dilakukan yaitu Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test), Uji *Hausman* serta Uji *Chow* diperoleh hasil pemilihan model dalam penelitian yang paling tepat yaitu menggunakan *Common Effect Model*.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan selanjutnya uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada hasil uji normalitas, menghasilkan nilai probabilitas 0,013205 atau memiliki nilai lebih kecil dari 0.05. Menunjukkan hasil yang cenderung tidak normal, akan tetapi jika menggunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu sebuah teori yang menjelaskan bahwa apabila hasil pengamatan cukup besar ( $n > 30$ ) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Winarno, 2011:5.41). Sampel

data pada penelitian ini sebanyak 285 observasi, sehingga berdasarkan teori tersebut maka data dapat diasumsikan berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

TABLE 1  
UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel	Koefisien	Tidak terpusat	Terpusat
	Variasi	VIF	VIF
C	362.1201	272.7277	NA
X1	184.6937	1.812959	1.113166
X2	5.120312	1.879928	1.028465
X3	0.833371	285.0093	1.136067
X4	0.253980	4.903553	1.057210
X5	6.717578	47.87683	1.056144

Sumber: Output pengolahan *Eviews* v.10 ,2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari data centered VIF tersebut tidak ada nilai VIF yang diatas 10 karena nilai VIF hanya berkisar dari 1,028465 hingga 1,113166 bahwasanya dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model tersebut.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

TABLE 2  
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	Probabilitas
C	0.3961
X1	0.2304
X2	0.8764
X3	0.5987
X4	0.4395
X5	0.1310

Sumber: Output pengolahan *Eviews* v.10 ,2021

Nilai probabilitas setiap variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga pada model tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji LM Breusch-Godfrey menunjukkan nilai probabilitas. Chi-square sama dengan  $p = 0,0600$  yang lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat tanda autokorelasi pada model regresi

## 5. Uji Hipotesis

Penggunaan analisis regresi linear berganda data panel pada *common effect model* diperoleh hasil sebagai berikut:

TABLE 3  
UJI T

Variabel	Koefisien	Standar Error	Statistik-t	Probabilitas
C	107.1377	5.954245	17.99349	0.0000
X1	-12.56229	5.779934	-2.173432	0.0306
X2	-0.223551	0.664172	-0.336586	0.7367
X3	-0.989491	0.293315	-3.373471	0.0008
X4	-0.539306	0.137844	-3.912425	0.0001
X5	0.090466	0.443676	0.203902	0.8386

Sumber: Output pengolahan *Eviews* v.10 ,2021

Dilihat pada tabel yang tersaji, maka persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = 107,14 - 12,56X1 - 0,22X2 - 0,99X3 - 0,54X4 - 0,09X5 + e$$

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada *audit delay*. Hal ini mendukung pada riset sebelumnya yang dilakukan Mazkiyani dan Handoyo (2017), Putra et al., (2017), Kharisma, Wardhana dan Hutabara (2020), Lekok dan Rusly (2021), serta Wardani, Merawati dan Munidewi (2020) bahwasanya profitabilitas memiliki pengaruh yang berdampak signifikan terhadap penundaan audit. Hal ini karena ketika tingkat laba tinggi, maka perusahaan akan segera mempublikasikan laporan keuangan tersebut kepada khalayak publik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi begitu juga sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah sehingga auditor akan lebih teliti dalam proses audit sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan keuangannya

Penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyebutkan apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi menandakan sinyal bahwasanya keuangan emiten sedang dalam kondisi baik. Hal tersebut menyebabkan emiten untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya. Menurut Anugrah dan Laksito (2017), informasi yang disebarluaskan menjadi penanda untuk memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga, perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek, karena kabar baik diharapkan akan segera dirilis kepada investor dan pihak berkepentingan lainnya.

### 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*

Penelitian ini memberikan hasil bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh pada *audit*

*delay*. Hasil riset mendukung penelitian sebelumnya yaitu oleh Mazkiyani dan Handoyo (2017), Handoko, Muljo dan Lindawati (2019), Wardani, Merawati dan Munidewi (2020) serta Saemargani dan Ingga (2015) yang menunjukkan bahwasanya solvabilitas tidak berdampak pada penundaan audit. Menurut Saemargani dan Ingga (2015) alasan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* adalah karena jumlah utang perusahaan, besar atau kecil, tidak berpengaruh pada proses penyelesaian audit atas laporan keuangan karena auditor yakin bahwa auditor telah menyediakan hal-hal yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit utang. Proses audit laporan keuangan menunjukkan ketika manajemen perusahaan dapat bersama-sama menjelaskan penyebab tingginya proporsi hutang perusahaan, akuntan publik bersertifikat dapat menyelesaikan proses audit dalam waktu yang singkat (Mazkiyani dan Handoyo, 2017).

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*

Hasil dalam riset ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kharisma, Wardhana dan Hutabara (2020), Sudrajat et al., (2020), Putra et al., (2018) serta Atmojo (2017) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang lebih besar melaporkan hasil laporan keuangannya lebih cepat karena laporan audit diselesaikan lebih cepat karena memiliki lebih banyak sumber dan memiliki sistem internal yang baik, yang dapat meminimalisir kesalahan saat penyusunan laporan keuangan dan memungkinkan auditor dapat lebih mudah mengaudit keuangan pernyataan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan, yaitu beban keagenan emiten yang besar melebihi emiten yang kecil perusahaan kecil (Jensen dan Mekling, 1976). Sehingga perusahaan dapat mendanai informasi yang dibutuhkannya secara internal, sehingga memudahkan perusahaan untuk mempercepat proses penyelesaian laporan keuangan sehingga dapat segera dikeluarkan.

### 4. Pengaruh Audit Internal terhadap *Audit delay*

Hasil dari riset, audit internal berdampak negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini mendukung riset sebelumnya yaitu penelitian Yennisa dan Yennisa dan Ratnasari (2017), Putra, Sutrisno dan Mardiaty (2017), Utomo et al., (2019) serta Taktak dan Oussii (2018) audit internal memiliki dampak yang signifikan pada *audit delay*. Menurut Carslaw dan Kaplan (1999), emiten dengan kuatnya kendali di dalam internal mengharuskan auditor untuk menyelesaikan pengujian substantif dan proses audit dalam waktu singkat, sehingga mempercepat proses audit laporan keuangan. Penelitian ini mendukung teori agency karena keberadaan audit internal berguna untuk meningkatkan informasi diantara manajemen serta pemegang saham agar dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi karena peran audit internal yaitu mengawasi proses pelaporan laporan keuangan dalam mengurangi kemungkinan manipulasi

dalam laporan keuangan karena masalah keagenan dalam hubungan keagenan yaitu melalui proses evaluasi informasi yang disajikan (Mahendra, Luh dan Widhiyani, 2017).

### 5. Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Saragih (2018), Mazkiyani dan Handoyo (2017), Aljaaidi et al., (2015) serta Kharisma, Wardhana dan Hutabara (2020) dimana komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini berbanding terbalik dengan teori kepatuhan yaitu hubungan antara efektivitas anggota komite audit serta tepatnya waktu pelaporan laporan keuangan berdasarkan kepatuhan anggota dalam melaksanakan tugas pengawasan dari proses pelaporan keuangan hingga proses audit sehingga dapat mempengaruhi kualitas pelaporan secara tepat waktu (Atmojo, 2017). Tertolakannya hipotesis komite audit menunjukkan bahwa perusahaan hanya bermaksud untuk memenuhi kewajiban peraturan pemerintah tentang pembentukan anggota minimal komite audit sehingga perusahaan tidak secara maksimal dalam memenuhi tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya berapapun anggota komite audit suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

## 6. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwasanya profitabilitas, ukuran perusahaan dan audit internal berdampak negatif pada *audit delay*. Pada saat yang sama solvabilitas dan komite audit tidak berdampak pada penundaan audit. Teori yang didukung oleh penelitian ini adalah teori signaling, dimana variabel profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dengan profit yang tinggi dapat memberikan kabar baik dan mengurangi terjadinya *audit delay*. Hasil penelitian ini juga mendukung teori keagenan, karena ukuran perusahaan dan audit internal dianggap sebagai teori keagenan eksekutif, yang dapat diwujudkan dengan memenuhi tanggung jawabnya ketika menyelesaikan laporan keuangan secara maksimal, sehingga mewujudkan hak prinsipal dan menghindari asimetri informasi. Hasil riset ini tidak mendukung teori kepatuhan, karena hasil pengujian berdasarkan variabel komite audit yang ditetapkan pemerintah berdasarkan jumlah minimal perusahaan yang dimiliki tidak mempengaruhi *audit delay*. dan anggota kepatuhan tidak memaksimalkan kinerja mereka.

## References

- Abernathy, J. L. et al. (2017) 'An International Perspective on Audit Report Lag: A Synthesis of the Literature and Opportunities for Future Research', *International Journal of Auditing*, 21(1), pp. 100–127. doi: 10.1111/ijau.12083
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W. and Habiburrochman, H. (2019) 'The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag', *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), pp. 129–144. doi: 10.1108/ajar-05-2019-0042.
- Ahmed, A. A and Md. Shakawat Hossain. 2010. *Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed Companies*. Journal ASA University Review. Vol. 4, No. 2.
- Ali Irfan (2002). *Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi*. Lintasan Ekonomi Vol. XIX. No.2. Juli 2002
- Aljaaidi, B. et al. (2015) 'An Empirical Investigation of Determinants Associated with Audit Report Lag in Jordan', *The Journal of Business Administration*, Vol 11 No.4.
- Anam, M. K. (2017) 'Determinan yang Mempengaruhi *Audit delay*: Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Akuntabilitas*, 10(1), pp. 93–108. doi: 10.15408/akt.v10i1.3649.
- Anugrah, E. and Laksito, H. (2017) 'Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di BEI Tahun 2015)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), pp. 32–44.
- Apriyana, N. and Rahmawati, D. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2). doi: 10.21831/nominal.v6i2.16653.
- Arens, Alvin A. Dkk. 2014. *Auditing & Jasa Assurance pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga, hal 2
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). *An Empirical Analysis of Audit delay*. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292
- Atmojo, D. T. (2017) 'Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)', *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*, 6(4), pp. 237–251.
- Bapepam. (2012). *Peraturan No. X.K.6 – Keputusan Ketua BAPPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F., (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 (Eds 10)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Candradewi. (2019). *Perusahaan yang Baik Tata Kelola Mekanisme*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 12, 175–185.
- Carslaw, C. and Kaplan, S. E. (1991). *An examination of audit delay: Further evidence from New Zealand*. *Accounting and Business Research*, Vol. 22, No. 85, 21-32.
- Clarisa S and Pangarepan S., (2016). "The Effect of Company Size, Solvability, Profitability and KAP Size on *Audit delay* in Mining Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange" *Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2016*.3069-3078
- Dewangga. 2015. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit delay*" *Diponegoro Journal of Accounting* 4 (3): 1–8. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4768>.
- Fakhfakh Sakka, I. and Jarboui, A. (2016) 'Audit reports timeliness: Empirical evidence from Tunisia', *Cogent Business and Management*, 3(1), pp. 1–13. doi: 10.1080/23311975.2016.1195680.
- Fadly, B. (2019) '*Audit delay* Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei', 4, pp. 37–49. doi: 10.31219/osf.io/t3gvz.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Edisi 8 Cetakan VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M.M dan Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan, UPP MMP YKPN, Yogyakarta*
- Handoko, B. L., Deniswara, K. and Nathania, C. (2019) 'Effect of profitability, leverage, audit opinion and firm reputation toward audit report lag', *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(1), pp. 2214–2219. doi: 10.35940/ijitee.A4787.119119.
- Handoko, B. L., Muljo, H. H. and Lindawati, A. S. L. (2019) 'The effect of company size, liquidity, profitability, solvability, and audit firm size on *audit delay*', *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(3), pp. 6252–6258. doi: 10.35940/ijrte.C5837.098319.
- Hapsari, A. N., Putri, N. K. and Arofah, T. (2016) 'The Influence of Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion to Audit Report Lag at Coal Mining Companies', *Binus Business Review*, 7(2), p. 197. doi: 10.21512/bbr.v7i2.1685.
- <https://www.kemenperin.go.id/artikel/21793/Industri-Manufaktur-Jadi-Andalan-Sektor>

- Pemulihan-Ekonomi-Nasional diakses pada Rabu 17 Februari 2021 pukul 12:10 WIB  
<https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/emit-en-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019> diakses pada tanggal 19 Desember 2020 Pukul 06.33 WIB
- Jama'an (2008), "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan", [eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling, 1976. "Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure". *Journal of Financial Economics*, Volume 3 Nomor 4 hal 305-360.
- Jogiyanto, H.2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Rajawali Pers: Yogyakarta.
- Juniati, E., Ms, AH, & A, AA (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013. *Jom Fekon*, Vol 3 (Tidak 1), 2414–2428.
- Juwita, R., T, S. and Hariadi, B. (2020) 'Influence of Audit Committee and Internal Audit on Audit Report Lag: Size Of Public Accounting Firm As A Moderating Variabel', *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 9(1), pp. 137–142. Available at: <https://search.proquest.com/docview/2348386586?accountid=17242>.
- Karlina, Lindrianasari and Gamayuni, R. R. (2018) 'Determinant analysis of audit report lag in regional governments in Indonesia', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(4), pp. 105–110.
- Kharisma, B., Wardhana, A. and Hutabara, A. F. (2020) 'Profitability, Company Sizes, Number of Audit Committee, and Size of KAP on *Audit delay*', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 13(2).
- Kris H. Timotius, 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, hal. 16.
- Kurniawan, A. I. and Laksito, H. (2015) 'Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit', 4, pp. 1–13.
- Lekok, W. and Rusly, V. (2021) 'Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Media Bisnis*, 12(2), pp. 139–152. doi: 10.34208/mb.v12i2.919.
- Lisa, O. (2015) 'Determinan *Audit delay* dan Timeliness', *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 1(2), p. 100. doi: 10.18382/jraam.v1i2.29.
- Mahendra, A. A. N. P., Luh, N. and Widhiyani, S. (2017) Pengaruh GCG, Opini Auditor dan Internal Auditor terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Telekomunikasi, Indonesia ABSTRAK 1601'ISSN : 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- DOI :  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p27>
- Mazkiyani, N. and Handoyo, S. (2017) 'Audit report lag of listed companies in Indonesia stock exchange', *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), pp. 77–95. doi: 10.20885/jabis.vol17.iss1.art5.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat hal 9
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Putra, R., Sutrisno and Mardiaty, E. (2017) 'Determinant of *audit delay*: evidence from public companies in Indonesia', *International Journal of Business and Management Invention*, 6(6), pp. 12–21. Available at: [https://www.researchgate.net/publication/324674342\\_Determinant\\_of\\_Audit\\_Delay\\_Evidence\\_from\\_Public\\_Companies\\_in\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/324674342_Determinant_of_Audit_Delay_Evidence_from_Public_Companies_in_Indonesia).
- Putra, W. E., Gowon, M. and Isnaeni, N. (2018) 'Determinant Factors *Audit delay*: Evidence from Indonesia', *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(6), pp. 1088–1095. doi: 10.35940/ijrte.f7560.038620.
- Putri Yasinta (2019). *Audit delay: Case Studies at Conventional Banking in Indonesia*. *Journal of Innovation in Business and Economics*. Vol. 03 No. 01 June 2019 Page 33-40 P-ISSN: 2580-9431 E-ISSN: 2581-2025
- Raweh, N. A. M., Kamardin, H. and Malik, Malek, M. (2019) 'Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag: Evidence from Oman', *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(1), p. 152. doi: 10.5296/ijafr.v9i1.14170.
- Rubianto, A. V. (2017) 'The Analysis on Factors Affecting *Audit delay* on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange', *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(3), p. 205. doi: 10.18382/jraam.v2i3.207.
- Saragih, M. R. (2018) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap *Audit delay*', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), p. 352. doi: 10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371.
- Saemargani, and Ingg F (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap



- Audit delay*. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Vol. 4 (Tidak. 2). <https://doi.org/10.25139/Jaap.V2i2.1397>
- Sayidah, N. (2019) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay*', Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 2(2). doi: 10.25139/jaap.v2i2.1397.
- Sekaran, Uma. 2013. Research Methods for Business (Metode penelitian untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat, hal 116-117
- Soewignyo, F., Ekonomi, F. and Klabat, U. (2020) '*Audit delay* of Manufacturing Companies in Indonesia', 1(2), pp. 19–33.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.2009. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Sudradjat, S. et al. (2020) 'The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Reputation and Institutional Ownership on Audit Report Lag', The Journal of Accounting and Finance, 1(1), pp. 36–40.
- Susilo, D. E. (2015). The effects of corporate social responsibility on corporate value. Arthatama Journal of Business Management and Accounting, 2(1), 1420-1426.
- Sutinen, J. G., & Kuperan, K. (1999). A socio- economic theory of regulatory compliance. International journal of social economics, 174-193
- Syachrudin, D. and Nurlis (2018) 'Influence of company size, audit opinion, profitability, solvency, and size of public accountant offices to delay audit on property sector manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange', International Journal of Scientific and Technology Research, 7(10), pp. 106–111.
- Taktak, N. B., and Oussii. (2018). Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Timeliness The Case Of Tunisian Listed Companies". African Journal Of Economic and Management Studies, 9(1), 34-55. doi: 10.1108/AJEMS-11-2016-0163
- Utomo, Stephanus Dwiwarso., Kumalasari, M. A., & Machmuddah, Zaky. (2019). Financial Performance, *Audit delay* and Firm Values Banking in Indonesia. Nationally Accredited Journal, 21 (2), 312-320
- Verawati, N. M. A., (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit Pada *Audit delay*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 17. 1083-1111.
- Wardani, Merawati dan Munidewi (2020), Pengaruh faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018, Journal Kharisma Vol. 2 No 3 . E-ISSN 2716-2710
- Widarjono, Agus. 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ekonesia
- Widarjono, Agus. 2013. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ekonesia
- Winarno, 2015, Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wijayanti, Y. P., Machmuddah, Z. and Utomo, S. D. (2019) '*Audit delay*: Case Studies at Conventional Banking in Indonesia', Journal of Innovation in Business and Economics, 3(01), p. 33. doi: 10.22219/jibe.v3i01.5714.
- Fakhfakh Sakka, I. and Jarboui, A. (2016) 'Audit reports timeliness: Empirical evidence from Tunisia', Cogent Business and Management, 3(1), pp. 1–13. doi: 10.1080/23311975.2016.1195680.
- Yendrawati, R. and Mahendra, V. W. (2018) 'The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag', The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention, 5(12), pp. 5170–5178. doi: 10.18535/ijsshi/v5i12.13.
- Yennisa dan Ratnasari (2017), Pengaruh Ukuran perusahaan, Ukuran KAP dan Auditor Internal Terhadap *Audit delay*, Jurnal Akuntansi Vol.5 No.2
- Author 1, "Article number one", *Automatica*, **29** (10), pp.xxxx-xxxx, 19xx.
- Author 2 and C. Author 3, "Article number two", *Proceedings of the 36<sup>th</sup> IEEE Conference on Decision and Control*, Tampa-Florida, USA, pp.xx-xx, 1998.
- Author4, et. al., *Book number one*, Prentice Hall Inc., New York, USA, 2009.
- Author5, "InBook number one", in *Book number two*, (Eds.: F. Author6 and G. Author7), Springer, Berlin, Germany, pp. xxxx-xxxx, 2009.
- Author8, "Thesis title one", *PhD Thesis*, The Australian National University, Canberra, Australia, 2009.